

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Aneka Tambang, Tbk dapat dikatakan tidak baik, karena terdapat beberapa tahun yakni tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 menghasilkan nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$). Hal ini sebabkan nilai NOPAT lebih rendah dari pada *Capital Charge*, artinya manajemen perusahaan belum dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta belum mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor. Namun, pada tahun 2022 PT Aneka Tambang, Tbk menghasilkan nilai EVA positif ($EVA > 0$), disebabkan naiknya laba yang signifikan. Hal ini berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan dapat menambah kekayaan bagi para pemegang sahamnya.
2. Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* (CR) pada PT Aneka Tambang, Tbk dikatakan kurang baik. Karena selama tahun 2018, 2019 dan 2020 belum memenuhi standar industri yang disebabkan aktiva lancar lebih besar dari pada utang lancar dan alasan lainnya adalah asset lancar yang tidak likuid atau rendahnya kualitas asset. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 *Current Ratio* dapat memenuhi standar industri. Hal ini dikarenakan hasil dari pengelolaan kas yang efektif, penurunan hutang jangka panjang, atau peningkatan pendapatan operasional yang meningkatkan asset lancar.

3. Berdasarkan perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT Aneka Tambang, Tbk dapat dikatakan kurang baik, karena tahun 2018, 2019 dan 2020 menghasilkan nilai ROA di bawah standar industri (5,98%). Hal ini disebabkan oleh laba bersih yang rendah dan inefisiensi dalam pengelolaan asset. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 nilai ROA dapat memenuhi standar industri, karena adanya lonjakan laba bersih dan pengelolaan asset yang lebih baik mendorong ROA perusahaan untuk mencapai dan melampaui standar industri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, harus mampu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dikelola khususnya bagi perusahaan yang mendapat nilai *Economic Value Added* (EVA) negatif. Pemilihan kinerja yang tepat dan penerapan yang optimal, diharapkan mampu memperbaiki kinerja yang belum memuaskan sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik.
2. Untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA), maka PT Aneka Tambang, Tbk harus mempertahankan dan meningkatkan efisiensi penggunaan asset untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, khususnya memperbaiki kinerja di tahun-tahun yang kurang optimal.
3. Meskipun likuiditas meningkat, PT Aneka Tambang, Tbk harus tetap menjaga dan bahkan meningkatkan likuiditas untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, mendekati standar industri yang sangat baik (200%).

4. Bagi investor dan calon investor, penilaian kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari satu sisi internal saja, akan tetapi juga dilihat dari sisi eksternal agar dapat memperkirakan prospek perusahaan di masa mendatang.